

Buna, Buni, Binu



Albertha Kalesang, S.Pd

PAUD Bintang Timur

Kec. Amarasi Selatan

Di hutan
tinggallah satu
keluarga kucing.

Keluarga kecil itu punya
tiga anak yang namanya
Buna, Buni dan Binu.





"Kak Buna, ayo ke pasar."
Buni merengek minta
diajak ke pasar.

"Tidak mau. Nanti ibu
marah." Kata Buna.

"Tidak apa-apa, kak.
Nanti kita pergi
sembunyi-sembunyi
saja. Di sana ada banyak
makanan enak."
Binu ikut memberi usul.



Buna sedikit bingung meski ia sebenarnya ingin pergi ke pasar.

Buni terus merengek-rengok minta diajak ke pasar. Buna akhirnya merasa kasihan dan menurutinya.



Di pasar ada banyak ikan asin. Mereka ingin makan ikan asin.

"Kak, bolehkah aku mengambil ikan asin itu?"
Buni bertanya.

"Coba saja, barangkali diperbolehkan,"
jawab Buni.

Buni mendekat dan mencoba meraih ikan-ikan asin itu. Sayangnya perbuatan Buni diketahui si pedagang. Buni dibentak tapi ia terus mencoba mengambilnya. Terus-terus Buni dimarahi si pedagang.



"Kak, aku takut."

Sialnya si pedagang segera melihat upaya Buni dan melemparinya dengan sandal.

"Sebentar ya Binu. Aku akan pergi dan mengelus kaki si pedagang. Barangkali dengan begitu, ia akan murah hati dan memberi kita ikan."

Buna segera mendekati pedagang itu dan mulai mengosok-gosokkan tubuhnya ke kaki si pedagang. Binu duduk dan melihat dari jauh sementara Buni dengan cepat mengambil ikan-ikan itu.



Buni merasa takut lalu ia berlari kembali ke hutan. Buna dan Binu juga ikut ketakutan dan berlari menyusul Buni.

Sejak saat itu mereka jera. Mereka tidak berani pergi jauh. Mereka juga merasa menyesal telah melawan nasehat orang tua dengan pergi diam-diam ke pasar.

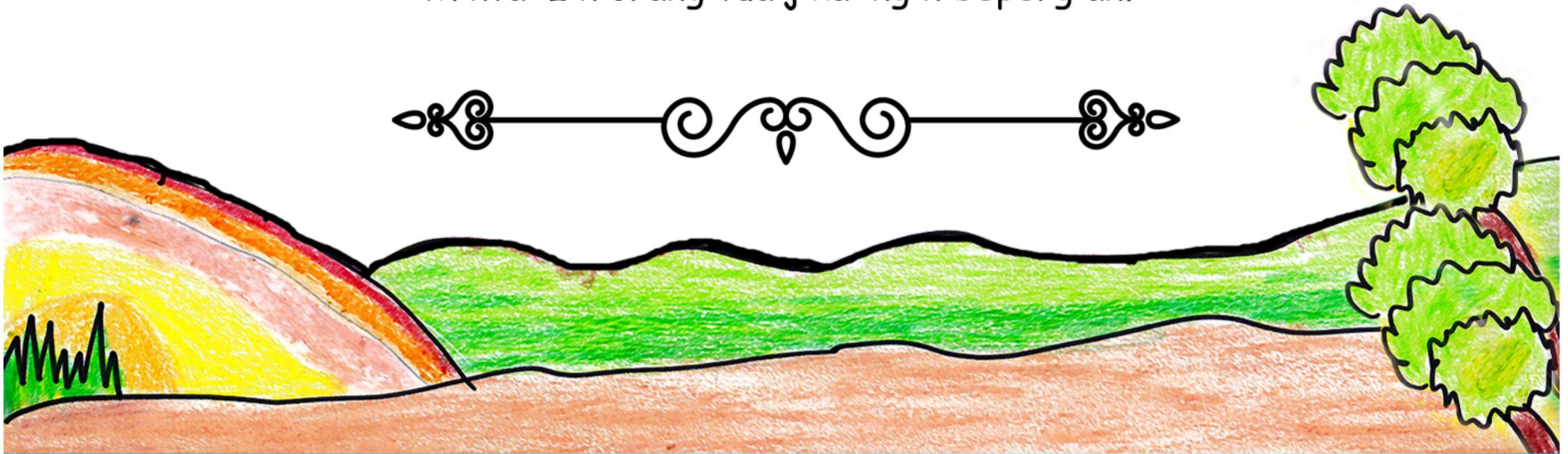
PESAN MORAL



Jangan mengambil barang orang lain tanpa sepengetahuan pemiliknya.

Selalu mematuhi dan menuruti nasihat orang tua.

Minta izin orang tua jika ingin bepergian.





Tips Untuk Guru dan Orang Tua

Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

Diskusikan Cerita!



Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" - Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa - Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan - Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana - Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?"
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan....?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!



Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! - Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankan! - Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran?)
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?

Tentang Penulis



Nama lengkap Albertha Kalesang, S.Pd . Biasa disapa Bertha. Lahir di Sonraen, 8 Juli 1985. Hobinya adalah penata rias. Ia tinggal di RT 004/RW 002 Kel. Sonraen, Kec. Amarasi Selatan, Kab Kupang, Prop. NTT. Ia menjadi guru PAUD sejak tahun 2012. Kini ia mengajar di PAUD Bintang Timur sejak tahun 2014 sampai saat ini.

Ia menempuh pendidikan di SD Negeri Sonraen, SMP Negeri 1 Amarasi Selatan, SMA Negeri 1 Amarasi dan menyelesaikan studi S1 di Universitas Karya Darma Kupang dengan mengambil program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Ia menikah dengan suami Obed S.A Runesi, S.Pd dan dikaruniai dua orang putra; Yermi A. Runesi, dan Oby J. Runesi.





THE UNIVERSITY OF
WAIKATO
Te Whare Wānanga o Waikato



Direktorat Pembinaan PAUD
Ditjen PAUD dan Dikmas
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



unicef 
for every child

